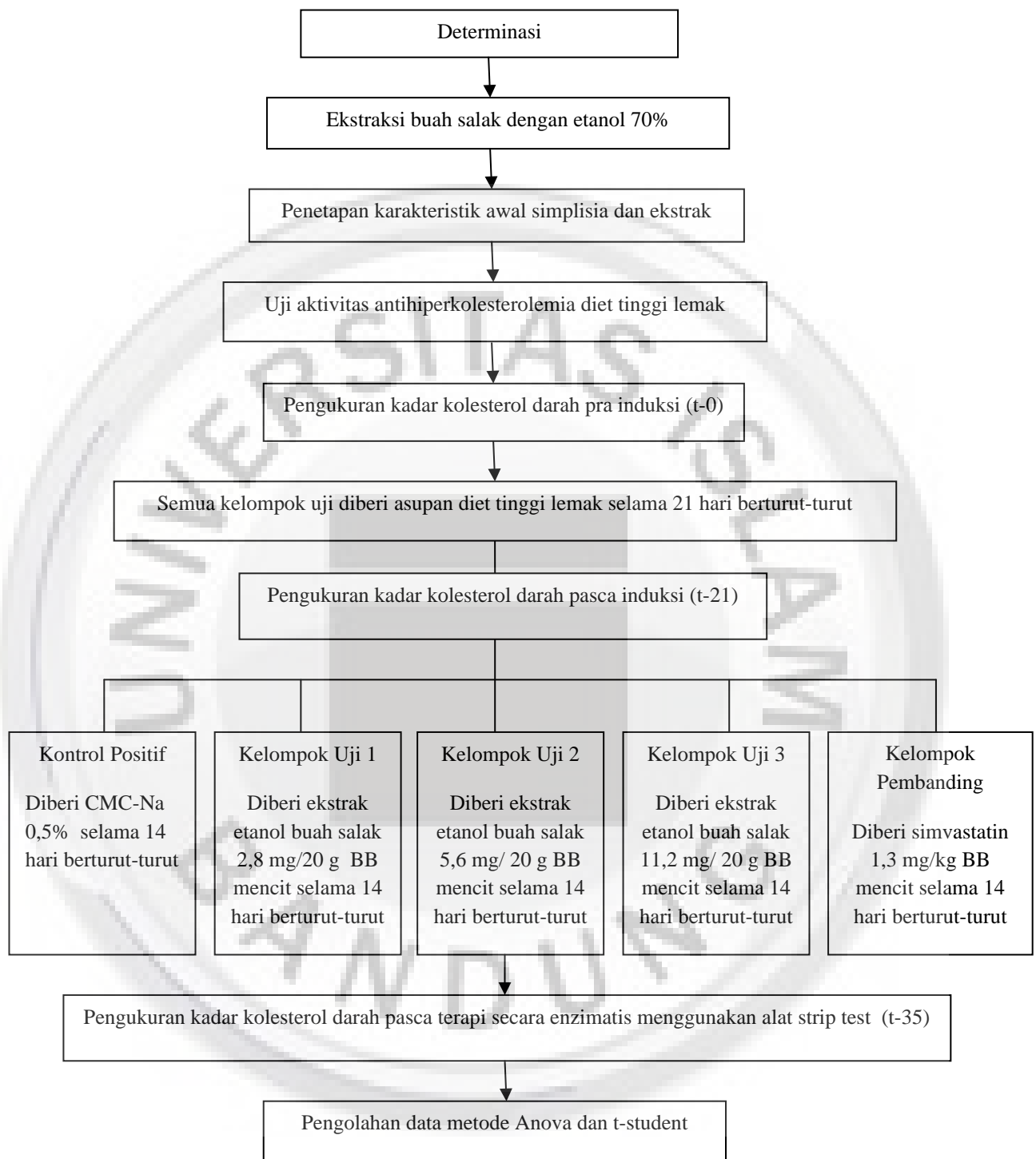


BAB II

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup pengumpulan dan penyiapan bahan uji, determinasi tanaman, preparasi simplisia buah salak, ekstraksi, penetapan karakteristik simplisia, pengujian aktivitas antihiperkolesterolemia secara *in vivo* dan analisa data.

Uji antihiperkolesterolemia yang dilakukan yaitu induksi hiperkolesterolemia secara eksogen pemberian asupan Diet Tinggi Lemak (DTL) menjadi lima kelompok secara acak. Kelompok 1 merupakan kontrol positif yang diinduksi DTL dan diberi suspensi CMC-Na 0,5%, kelompok 2,3,4 merupakan kelompok uji yang diinduksi DTL dan diberi suspensi ekstrak uji dosis bertingkat secara oral, kelompok 5 merupakan kelompok pembanding yang diinduksi DTL dan diberi suspensi simvastatin. Pengukuran kolesterol darah mencit sebelum diberi perlakuan pada hari ke-0 yaitu sebelum pemberian induksi diet tinggi lemak (DTL). Mencit diberi perlakuan berupa pakan diet tinggi lemak dari hari ke-1 sampai hari ke-21. Pada hari ke-21 sampai hari ke-35 mencit diberi sediaan uji. Pengukuran kadar kolesterol darah dilakukan pada hari ke-0, 21, dan 35 menggunakan alat strip test *EasyTouch*[®]. Selanjutnya dilakukan pengolahan data secara statistik menggunakan Anova dan uji lanjutan Tukey HSD untuk melihat perbedaan penurunan kadar kolesterol darah antar kelompok. Dilakukan juga uji t-student untuk melihat keberhasilan induksi Diet Tinggi Lemak (DTL) dan untuk melihat keberhasilan pemberian sediaan uji.



Gambar II.1 Skema pengujian aktivitas antihiperkolesterolemia diet tinggi lemak